

# SmartWealth Dollar Multi Asset Fund

Agustus 2023

## BLOOMBERG: AZUSWMA IJ

### Tujuan Investasi

Tujuan investasi subdana ini adalah untuk mencapai pertumbuhan modal jangka panjang yang konservatif sambil menghasilkan pendapatan yang relatif stabil.

### Strategi Investasi: Saham

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini akan diinvestasikan pada 0 - 20% dalam instrumen investasi jangka pendek dan 80 - 100% dalam instrumen investasi di luar negeri (offshore).

### Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun	9,33%
Bulan Tertinggi	Apr-20
Bulan Terendah	Mar-20

### Rincian Portofolio

Saham	59,78%
Obligasi	36,41%
Pasar Uang	3,81%

### Sepuluh Besar Kepemilikan \*

(Urutan Berdasarkan Abjad)

Accenture PLC	
Adobe Inc	
Amazon.com Inc	
FleetCor Technologies Inc	
Microchip Technology Inc	
Novo Nordisk A/S	
Roper Technologies Inc	
S&P Global Inc	
Thermo Fisher Scientific Inc	
Visa Inc	

\*tidak terdapat penempatan pada pihak terkait

### Sektor Industri

Pemerintah	37,72%
Barang Konsumen Primer	22,24%
Teknologi	18,95%
Perindustrian	9,39%
Barang Konsumen Non-Primer	6,60%
Keuangan	4,00%
Infrastruktur	1,11%

### Informasi Lain

Total dana (Juta USD)	USD 23,81
Tingkat Risiko	Moderat
Tanggal Peluncuran	22 Okt 2018
Mata Uang	Dollar AS
Harga NAV Peluncuran	USD 1,00
Frekuensi Valuasi	Harian
Rentang Harga Jual-Beli	5,00%
Biaya Pengelolaan Investasi	1,75% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	20.748.921,9461

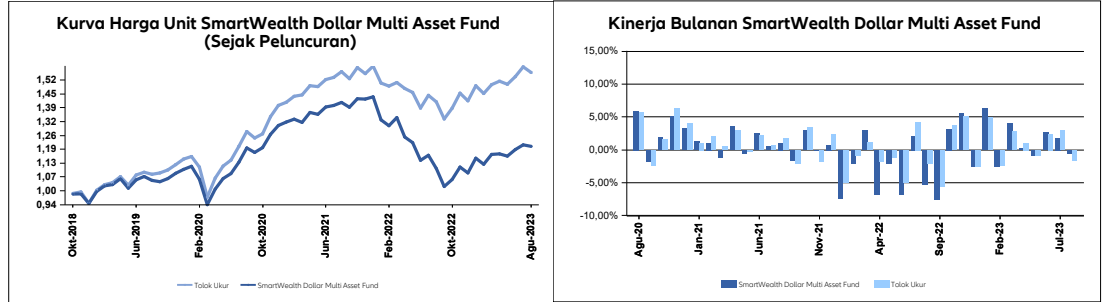
Harga per Unit	Beli	Jual
(Per 31 Agu 2023)	USD 1,1478	USD 1,2082

SmartWealth Dollar Multi Asset Fund dikelola oleh Allianz Global Investors Asset Management Indonesia berdasarkan Kontrak Pengelolaan Dana antara Allianz Global Investors Asset Management Indonesia sebagai Manajer Investasi dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
SmartWealth Dollar Multi Asset Fund	-0,57%	3,91%	7,42%	9,33%	0,62%	N/A	11,41%	20,82%
Tolak Ukur*	-1,66%	3,66%	6,73%	9,67%	21,52%	N/A	9,30%	55,20%

\*40% Bloomberg US Treasury Index (LT08TRUU Index) & 60% MSCI ACWI Net Total Return USD Index (M1WD Index)

(Tolak ukur; sebelum Nov 2022: 40% Fed Fund Rate (FEDL01 Index) + 50bps + 60% MSCI ACWI Net Total Return USD Index (M1WD Index); sebelum Jun 2022: 67% Fed Fund Rate (FEDL01 Index) + 50bps + 33% Indeks MSCI USA (MXUS Index); sebelum Feb 2022: Indeks 34% ICE BofAML US High Yield, 33% Indeks ICE BofAML US Convertible & 33% indeks S&P 500)



### Komentar Pengelola

Ekuitas global menurun pada bulan Agustus karena data ekonomi AS yang lebih kuat dari perkiraan memupus harapan bahwa suku bunga akan segera diturunkan. Tanda-tanda yang berlanjut bahwa momentum perekonomian Tiongkok terhenti juga melemahkan sentimen, dimana Tiongkok mengalami perkembangan yang lebih meresahkan di sektor real estate. Secara umum, pasar negara maju mengungguli pasar negara berkembang. Di tingkat sektor, perusahaan-perusahaan energi merupakan titik terang yang jarang terjadi, sementara utilitas merupakan yang paling lemah. Pasar ekuitas Asia terkoreksi di bulan Agustus karena data ekonomi Tiongkok yang lesu baru-baru ini dan pernyataan hawkish dari The Fed selama pertemuan Jackson hole. Pasar saham Eropa juga mencatat koreksi di Agustus di dorong oleh pernyataan hawkish dari the Fed dan ECB. Pasar Ekuitas AS juga membukukan imbal hasil negatif pada bulan Agustus karena para investor mulai mempertimbangkan kemungkinan besar bahwa kita mungkin akan hidup di lingkungan suku bunga yang lebih tinggi untuk jangka waktu yang lebih lama karena masih tingginya angka inflasi yang masih berada di atas target yang diinginkan The Fed sebesar 2%.

Obligasi AS menurun pada bulan Agustus karena Federal Reserve memberi isyarat bahwa suku bunga AS akan tetap lebih tinggi untuk jangka waktu yang lebih lama dan lembaga pemeringkat kredit Fitch memangkas peringkat kredit AS dari AAA menjadi AA+, dengan alasan beban utang dan kebutuhan batas utang yang baru-baru ini terjadi. Kurva imbal hasil (yield curve) menjadi tidak terlalu terbalik karena AS menaikkan target penerbitan utangnya pada kuartal mendatang, sehingga memberikan tekanan pada imbal hasil obligasi jangka panjang. Pada kurva 10 tahun, imbal hasil Treasury sempat diperdagangkan setinggi 4,35%, level tertinggi dalam hampir 16 tahun, sebelum menutup bulan tersebut di sekitar 4,1%.

### Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

### Disclaimer:

SmartWealth Dollar Multi Asset adalah subdana unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.